

Penerapan Arsitektur Modern Pada Sekolah Menengah Kejuruan Pariwisata Di Kota Baru Parahyangan

Yuni Nurhayani¹, Utami², Ardhiana Muhsin³
Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain,
Institut Teknologi Nasional, Bandung
Email: yuninurhayani28@mhs.itenas.ac.id

ABSTRAK

Kota Baru Parahyangan adalah kota mandiri yang ada di kota Bandung tepatnya di Kab Bandung Barat, memiliki tempat pendidikan kelas atas untuk kemajuan masa depan. Oleh karena itu, membuat bangunan gedung Sekolah Menengah Kejuruan Pariwisata menjadi alat untuk mendukung di daerah tersebut. Sekolah ini menggunakan konsep arsitektur modern. Arsitektur modern adalah kemajuan dalam teknologi bangunan, yang tujuan utamanya adalah untuk memaksimalkan fungsionalitas bangunan, menghindari ornamen dan hiasan yang berlebihan, dan mengusulkan prinsip-prinsip yang efisien dan fungsional. Penggunaan yang lebih baik untuk efisiensi waktu dan biaya. Fungsional, sendiri didefinisikan sebagai bangunan yang dapat menampung semua fungsi bangunan. Arsitektur modern menekankan prinsip bentuk di atas fungsi. Bangunan harus mengedepankan fungsi. Hal ini mengikuti jenis bangunan yang dirancang dengan penekanan kuat pada fungsi sekolah menengah kejuruan pariwisata. Di mana ruang-ruang ini dirancang seefisien mungkin untuk menciptakan ruang yang baik, di dalam gedung terdapat ruang terbuka yang digunakan untuk kegiatan di luar ruangan, di mana warna monokromatik merupakan ciri khas arsitektur modern itu sendiri.

Kata kunci: Arsitektur Modern, Fungsional, Sekolah Menengah Kejuruan Pariwisata

ABSTRACT

Kota Baru Parahyangan is an independent Bandung city, a place of world-class education, future progress and prosperity. Therefore, the design of the College of Tourism building became a tool to support the area. The school uses the concept of modern architecture. Modern architecture is an advance in building technology, the main purpose of which is to maximize the functionality of buildings, avoid excessive decoration and decoration, and propose efficient and functional principles. Better use for time and cost efficiency. Functional, in turn, is defined as a building that can accommodate all the functions of a building. Modern architecture emphasizes the principle of form over function. The building must put forward the function. It follows a type of building designed with a strong emphasis on the functioning of tourism colleges. Where these spaces are designed as efficiently as possible to create a good space, inside the building there is an open space used for outdoor activities, where monochromatic colors are characteristic of modern architecture itself.

Keywords: Architecture Modern, fungsional, Sekolah Menengah Kejuruan Pariwisata

1. PENDAHULUAN

Kota Bandung merupakan kota terbesar di Jawa Barat dan salah satu kota pendidikan dengan jumlah universitas terbanyak. Pendidikan di kota Bandung mulai berkembang, terbukti dengan berdirinya *kweekschool* nasional Belanda atau HIK48, yang dibangun pada tanggal 13 Mei 1868. Sejak itu, banyak sekolah telah didirikan di kota, seperti: Sekolah Pelatihan Staf Bumiputra / *Sekolah Hofden*, *Sekolah Pesche Laguerre Eropa*, dll. [1]

Peran penting dalam pendidikan adalah untuk menambah pengembangan dan perwujudan pribadi. Menurut H. Home, ini adalah proses penyesuaian yang berkelanjutan bagi mereka yang berkembang secara spiritual dan fisik dan sadar akan Tuhan, seperti manifestasi alam yang difermentasi di sekitar mereka. [2] Sekolah menengah kejuruan adalah sekolah yang memberikan pendidikan kepada siswa yang tertarik dengan kemampuan kerja dan penciptaan lapangan kerja[3]. Menurut bentuknya, ada berbagai sekolah menengah kejuruan dengan berbagai jenis kesempatan kerja (Keputusan Pemerintah No. 29 Tahun 1990). SMK memiliki beberapa program kompetensi yang disesuaikan dengan kebutuhan Anda di bidang tertentu dan memungkinkan Anda untuk dengan cepat memasuki dunia kerja.

Arsitektur modern adalah perkembangan yang dimulai pada akhir abad ke-19 karena memicu revolusi dalam teknologi, mesin, dan bahan bangunan. Akibatnya, terjadi transisi dari bangunan tempat tinggal tradisional ke bangunan yang lebih fungsional yang dilengkapi dengan teknologi modern[4]. Pada bangunan lembaga pendidikan ini, konsep arsitektur modern berfokus pada perawatan ruang dan membuat bangunan terlihat minimalis, sehingga terlihat minimalis. Konsep tersebut menekankan pada prinsip bentuk fungsional *follow-functional*, dimana gedung ini dapat menampung segala aktivitas dalam bangunan yang berkaitan dengan fungsinya: Sekolah Tinggi Pariwisata.

2. EKSPLORASI DAN PROSES RANCANGAN

2.1 Data Proyek

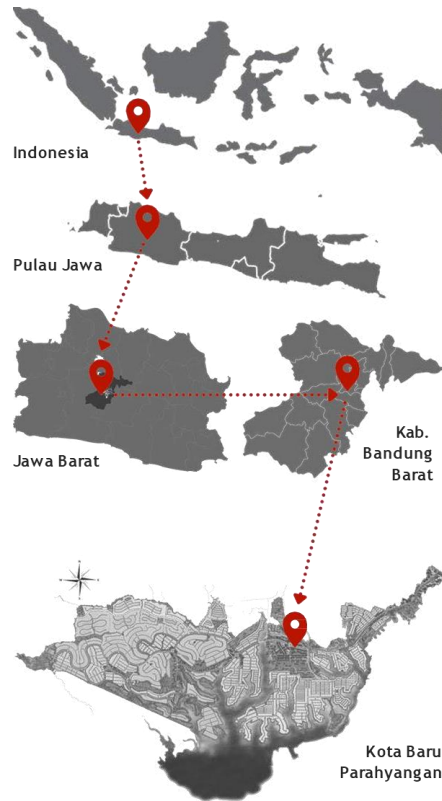
Judul yang digunakan untuk proyek ini adalah Parahyangan Toursm School. Parahyangan adalah nama daerah tempat fasilitas pendidikan ini akan dibangun, yaitu Kota Baru Parahyangan. Meskipun sekolah pariwisata adalah bentuk profesional tertentu yang merupakan sekolah pariwisata.

Dapat disimpulkan bahwa Parahyangan Toursm School merupakan lembaga pendidikan wisata khusus yang melayani kegiatan belajar mengajar khususnya di bidang pariwisata, dengan berbagai fasilitas penunjang untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja. tambah.

Penerapan tema arsitektur modern merupakan konsep yang menekankan fungsi bangunan itu sendiri dalam desain spasial yang efektif dan fleksibel yang menjadi ciri arsitektur modern[5]. Oleh karena itu, konsep ini sangat cocok dengan ide awal yang akan dibangun, yaitu Sekolah Tinggi Pariwisata.

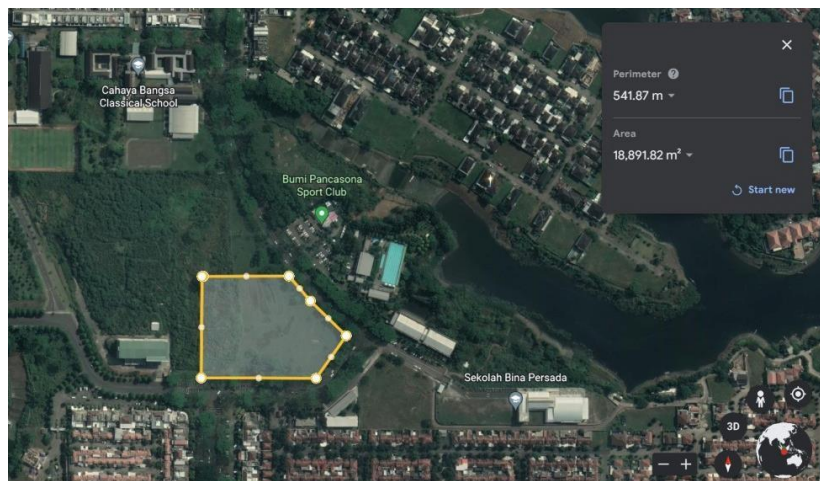
2.2 Lokasi Proyek

Proyek SMK ini berlokasi di Kota Baru Parahyangan, Padalarang, Kab Bandung Barat, Kota Bandung, Indonesia. Lokasi ini berada di jalan utama tepatnya jalan Gelap Nyawang. Lahan ini berkisar 2Ha dengan fasilitas penunjang yang dapat digunakan oleh kendaraan bermotor, mobil dan pejalan kaki. Lokasi tersebut lihat pada **Gambar 1 dan 2**.



Gambar 1. Lokasi Proyek

Sumber : <https://petatematikindo.wordpress.com/2014/12/07/administrasi-kabupaten-bandung-barat/>,diolah 30Januari 2023



Gambar 2. Lokasi Proyek

Sumber : Google Earth

2.3 Arsitektur Modern

Konsep tema yang dipertimbangkan dalam desain Sekolah Wisata Parahyangan adalah arsitektur modern. Gaya arsitektur modern ini menitikberatkan pada fungsi, dikenal dengan fungsi form following, atau kemampuan mengutamakan fungsi bangunan, mengurangi ornamen, dan menggunakan bahan bangunan modern. [5]

Fungsi sangat penting dalam konsep arsitektur modern ini, dengan tujuan meminimalkan penggunaan ruang kosong untuk menghilangkan limbah dan menciptakan ruang negatif di dalam gedung. "Pandangan Pribadi Arsitektur Modern", 1978. Perkembangan arsitektur modern menekankan kesederhanaan desain. Arsitektur 43 modern adalah gaya internasional di mana bentuknya mengikuti fungsi. Formasi Platonis padat yang persegi sempurna, tidak didekorasi, dan loop monoton adalah karakteristik arsitektur modern[7] dengan implikasi sebagai berikut:

- a. Merancang sebuah bangunan dengan menyesuaikan kebutuhan dan fungsinya.
- b. Memerlihatkan struktur apa adanya serta menghilangkan ornamen yang tidak diperlukan
- c. Tidak terpaku dengan setiap bagian bangunan
- d. Bentuk fisik bangunan disesuaikan dengan fungsinya

Keselarasan warna pada konsep arsitektur modern ini juga adalah nilai yang menonjol atau kontras dalam keselarasan. Karakteristik pada warna yang cerah serta tekstur dan material yang mengkilap adalah pertimbangan dalam menggunakan konsep arsitektur modern. Komposisi tersebut menghasilkan keselarasan keragaman komposisi yang dinamis[8]. Penerapan arsitektur modern dalam perancangan sekolah menengah kejuruan pariwisata ini tidak hanya bagian luar bangunan, tetapi juga bagian dalam bangunan dan warna fasade. Contoh bangunan yang menggunakan konsep arsitektur modern lihat **Gambar 3**.



Gambar 3. Bangkok International Preparatory & Secondary School (Bangkok Prep) II / Plan Architect

Sumber : <https://www.archdaily.com/889208/bangkok-international-preparatory-and-secondary-school-ii-plan-architect>. Diolah 30 Januari 2023

Kampus ini terletak di kota Khwaeng Suan Luang, Thailand. Dengan luas lahan 19200 m² dan di desain oleh Wara Jithpratuck, Jittinun Jithpratuck, Pich Chinmahavong, Nathida Sornchumni. Bangunan ini sepenuhnya untuk siswa sekolah menengah yang dapat menampung hingga 750 siswa. Seluruh kampus terdiri dari 3 gedung utama, masing-masing memiliki fungsi uniknya sendiri. Setiap bangunan terhubung langsung ke lapangan sepak bola di permukaan tanah. Pada level ini, lanskap mengalir terus menerus dari luar ke dalam bangunan dan mengikat setiap bangunan menjadi satu. Ini menciptakan sirkulasi unik di antara ruang-ruang di sekolah saat siswa berjalan melewatinya.[9]

2.4 Elaborasi Tema

Perancangan dengan konsep arsitektur modern ini bertujuan untuk menciptakan sebuah bangunan dengan menekankan kesederhanaan bentuk serta menyesuaikan dengan fungsi. Lihat **Tabel 1**.

	Sekolah Menengah Kejuruan Pariwisata	Arsitektur Modern
Mean	Sekolah menengah kejuruan pariwisata merupakan sekolah yang di hususkan bagi siswa yang lebih memfokuskan dalam bidang pariwisata.	Arsitektur Modern merupakan konsep dengan memfokuskan pada fungsi dan dalam bangunan agar terlihat baik dan efisien tanpa adanya dekorasi dan ornamen
Problem	Bangunan harus memperhatikan lingkungan sekitar	Optimalisasi dalam penerapan desain perancangan ke pembangunan cukup rumit
Facts	Tidak ada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kota Baru Parahyangan	Arsitektur modern kebalikan dari arsitektur klasik. Diman dalam arsitektur modern lebih mementingkan fungsi dari bangunan tersebut
Needs	Sekolah Menengah Kejuruan dapat memenuhi kebutuhan bagi masyarakat yang membutuhkan pendidikan dibidang pariwisata	Merancang bangunan dengan konsep arsitektur modern tetapi tidak melupakan fungsinya sebagai sekolah agar menjadi daya tarik bagi masyarakat sekitar.
Goals	Menciptakan bangunan sekolah modern serta menciptakan bangunan yang nyaman dan menarik namun tetap memperhatikan fungsinya.	Keselarasananantara bangunan dan area site, sirkulasiyang efektif, dan menjadi daya tarik serta sarana pendidikan bagi masyarakat yang membutuhkan dibidang pariwisata
Concept	SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DENGAN MENERAPKAN KONSEP ARSITEKTUR MODERN merancang bangunan sekolah pariwisata dengan taraf internasional dan menciptakan ruangan ruangan yang nyaman.	

2.1 Implementasi

Ruang terbuka: Ruang terbuka di luar sebagian besar bangunan yang dapat digunakan dan digunakan siapa saja untuk kegiatan di luar ruangan. Ruang terbuka berarti jalan, pejalan kaki, taman lingkungan, alun-alun, taman bermain, taman kota, taman rekreasi (Hakim, 2003:50). Tidak semua negara memiliki fungsi, jadi kami membuat dan menggunakannya sebagai ruang kosong sehingga tidak ada area negatif. [10]

Bentuk : Pola Desain arsitektur Modern yang diterapkan dalam massa bangunan sekolah menengah kejuruan pariwisata yaitu pengolahan pada massa bangunan dengan menggunakan material kaca di setiap dinding ruangan agar terlihat minimalis , lihat pada **Gambar 4**.



Gambar 4. Bentuk

Sumber : Data Pribadi,diolah 30Januari 2023

3. HASIL RANCANGAN

3.1 *Simplicity*

Bentuk dari rancangan sekolah ini adalah kotak dimana bangunan ini memiliki 3 massa bangunan. Bangunan 1 adalah ruang penerima, bangunan 2 adalah ruang kelas, dan bangunan 3 adalah cafetaria dan masjid. Penggunaan bentuk bangunan ini adalah geometri dilihat dari bentuk awal gubahan merupakan persegi panjang dan memiliki potensi maksimal untuk menyesuaikan kebutuhan ruang dalam dan bentuk dari tapak. Lihat **Gambar 5**.



Gambar 5. Blockplan

Sumber : Data Pribadi,diolah 30Januari 2023

3.2 Tanpa Ornamen

Fasade : penggunaan sistem grid pada bangunan membuat ruang lebih efisien dan berfungsi sesuai dengan penggunaan aktivitas didalam bangunan. Pada setiap massa bangunan menggunakan sistem grid engan modul 8.1x8.1 meter antar kolom pada bangunan. Lihat **Gambar 6**.



Gambar 6. Fasade

Sumber : Data Pribadi,diolah 30Januari 2023

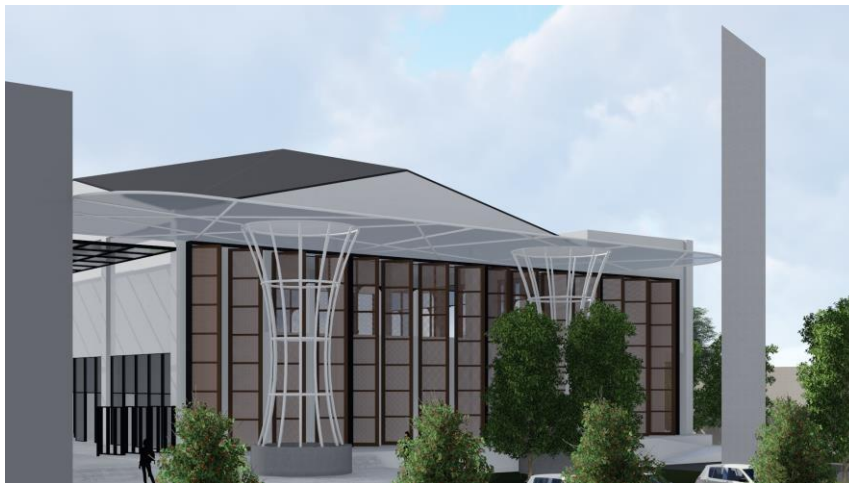


Gambar 7. Fasade

Sumber : Data Pribadi,diolah 30Januari 2023

3.3 Monochrome

Warna dari bangunan ini adalah *monochrome* sesuai dengan karakteristik dari arsitektur modern dengan warna yang tidak mencolok menjadi nilai dalam keselarasan. Lihat **Gambar 8**.



Gambar 8. Monochrome

Sumber : Data Pribadi,diolah 30Januari 2023

3.1 Exterior Bangunan

Eksterior pada bangunan SMK saling berkesinambungan antara 3 massa bangunan yaitu ruang penerimaan, ruang kelas dan area cafetaria dan masjid. Terdapat *open space* sebagai tempat untuk anak anak sekolah melakukan kegiatan diruang kelas contohnya seperti upacara bendera, olah raga dan melakukan kegiatan lainnya. Lihat **Gambar 9**.



Gambar 9. Open Space
Sumber : Data Pribadi,diolah 30Januari 2023



Gambar 10. Exterior Bangunan
Sumber : Data Pribadi,diolah 30Januari 2023

4. SIMPULAN

Melalui penerapan arsitektur modern pada bangunan sekolah menengah kejuruan pariwisata yang terletak di Kota Baru Parahyangan dapat dilihat dari bentuk bangunan yang menggunakan bentuk kotak dan tidak adanya ornamen. Bangunan terlihat sederhana dengan menggunakan bentuk kotak namun masih memiliki nilai estetika dengan menerapkan berbagai macam bentuk kaca. Form follow function menekankan bahwa bangunan ini lebih memfokuskan fungsi, ruang dalam menjadi objek utama dan memiliki open space sebagai ciri bahwa hasil dari rancangan ini sesuai dengan desain yang diambil yaitu Arsitektur Modern

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kemdikbud, "<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>," Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2016. [Online]. Available: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>. [Accessed 10 8 2022]
- [2] Nikko Arvian, Bambang Subekti.(2021). Penerapan Konsep Arsitektur Modern dalam Rancangan Mall di Kota Baru Parahyangan. Bandung.
- [3] Bihastuti, E. J. (2017). Penerapan Healing Environment Pada Perancangan Sekolah Dasar Luar Biasa Bagian Tunalaras. *Arsitektura*, 15(2), 447. <https://doi.org/10.20961/arst.v15i2.12596>
- [4] Silabus.web.id. (2021). "Arsitektur Modern," Silabus.web.id
- [5] Arlin Shela Maylisa(2011). "PerpustakaanKota (Urban Library) di Semarang
- [6] J. Wahid and B. Alamsyah, Teori arsitektur: suatu kajian perbedaan pemahaman teori barat dan timur . Yogyakarta: Ghra Ilmu, 2013
- [7] HILMI M. FURQON, GIEA P. VERLIALDI S., R. P. (2015). Aplikasi Material pada Bangunan Modern Ditinjau dari Estetika Fasade. *Jurnal Rekayasa*, 3, No 3(3), 13. <https://ejournal.itenas.ac.id/index.php/rekayasa/article/view/695>
- [8] Prayogi, Lutfi. 2020. Kajian Arsitektur Modern. [Online]. Available: <https://ejournal.upi.edu/index.php/jaz/article/download/24683/12355> [Diakses tanggal: 20-Juli-2022]
- [9] Gian wahyu Riyadi, Lily Mauliani (2019). Penerapan Arsitektur Modern Pada Bangunan Singapore Polytechnic di Tangerang. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta
- [10] Muhammad Rizki Teguh Tri Wicaksono, Luthfi Proyogi (2020). Prasarana sekolah keberkataan olahraga dengan kajian arsitektur modern. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta